

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku

1. Definisi Perilaku

Perilaku merupakan kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam berbagai jenis seperti berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, bersekolah/berkuliah, dan lain sebagainya. Didasarkan pada kegiatan manusia yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung di amati oleh orang lain. Perilaku sangat bergantung pada sifat dan elemen orang lain yang bersangkutan. Tingkat pertama penyebaran kuman bisa saja terjadi dikarenakan faktor perilaku yang menyebabkan peningkatan keluhan penyakit pada penderita. seperti menyimpan bahan makanan dimana-mana, menggunakan yang kurang baik untuk di konsumsi dan membuang sampah sembarangan adalah penyebab utama penyebaran kuman.

2. Pembentukan Perilaku

Berikut beberapa cara perilaku seseorang terbentuk dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari :

a. Kebiasaan

Perilaku terbentuk karena adanya kebiasaan dilakukan dalam sehari-hari. Seperti Menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat.

b. Penggunaan Model

terbentuknya bisa saja melalui contoh, contoh yang dimaksud adalah pemimpin, orangtua dan tokoh panutan lainnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

Perilaku sangat berpengaruh, terhadap kehidupan masyarakat dapat menyebabkan perilaku bersikap internal. Berikut beberapa penjelasan mengenai perilaku

a. Faktor predisposing (*predisposing factor*)

Adalah faktor masyarakat yang membantu seseorang berperilaku seperti pengetahuan yang di dapatkan dalam membentuk tindakan seseorang.

b. Faktor pendukung (*enabling factor*)

Faktor pendukung yang di maksud adalah fasilitas kesehatan seperti puskesmas, obat-obatan dan peralatan steril tersedia atau tidak.

c. Faktor pendorong (*reinforcing factor*)

Yang terlihat dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Dimana menurut Benyamin Bloom yang penting untuk masa depan adalah memperluas dengan meningkatkan wawasan.

B. Tinjauan Umum Tentang Sungai

1. Pengertian Air Sungai

pemerintah Nomor 38 Tahun 2011, sungai merupakan suatu yang alami terdiri dari beberapa aliran air mulai dari hulu sampai muara. Sungai selalu mengalir dibawah lanskap bumi Sebagai sumber daya masyarakat. Kondisi sungai tidak bisa dipisahkan dari aliran sungai. Karena sungai sangat menguntungkan bagi kehidupan manusia di alam. Sebagian besar air hujan mengalir kedalam aliran sungai yang

melalui saluran. Sumber air sungai juga disebut air permukaan (Selfina Mayada, 2020).

2. Manfaat sungai

Adapun manfaat dari air sungai yaitu :

1. Bagi Pertanian

Peran air sungai sangat penting bagi pertanian hal ini karena air sungai sangat mudah di akses dapat digunakan sebagai cadangan air bagi petani. Oleh karena itu, bidang pertanian tidak lepas dari pemanfaatan air sungai.

2. Potensi untuk di jadikan objek wisata

Selain itu sungai juga bisa di jadikan objek wisata yang bernilai ekonomi bagi masyarakat yang ada disekitar sungai, dikarenakan sungai bisa di jadikan objek wisata bagi masyarakat sekitar jika di kelolah dan dijaga dengan baik.

3. Analisis Kualitas Air Sungai

Kualitas air sungai dilihat dengan peraturan pemerintah yang ada. Kualitas sungai memiliki parameter kimia dan fisika yang menentukan bagaimana kualitas sungai tersebut. Pencemaran sungai bisa saja terjadi dikarenakan beberapa limbah yang dapat menurunkan kualitas air sungai tersebut. karena banyak zat kimia berbahaya akan masuk kedalam sungai jika tidak dikelola dengan baik.

Menurut peraturan No. 82 Tahun 2001 Tentang pengelolaan Kualitas Air, kualitas air di Indonesia di bagi menjadi 4 kelas yaitu :

1. Kelas 1 : Kebutuhan air baku air minum yang di gunakan untuk tujuan yang sama.

2. Kelas 2 : pembudidayaan ikan, perternakan dan mengairi tanaman, untuk tujuan membutuhkan kualitas air yang baik.
3. Kelas 3 : Air dapat digunakan untuk tujuan seperti budidaya ikan air tawar, perternakan, mengairi pertanaman, dan tujuan lain yang membutuhkan kualitas air yang sama dengan yang dimasukkan.
4. Kelas 4 : Air yang diperuntukkan dapat digunakan untuk mengairi tanaman atau digunakan untuk tujuan lain yang membutuhkan air untuk tujuan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa baku mutu dari kelas 1 hingga kelas IV Memiliki kegunaan yang berbeda untuk kebutuhan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat dapat memanfaatkan sebagai air minum untuk golongan yang 1, golongan kedua masyarakat dapat memanfaatkan sebagai sarana rekreasi, golongan ke 3 dapat di manfaatkan untuk budi daya ikan air tawar, dan golongan ke 4 dapat di manfaatkan untuk perternakan. Dari golongan 1 sampai 4 menunjukkan bahwa tingkat kejernihan air berbeda – beda.

4. Peran Air Dalam Terjadinya Penyakit Menular

Peran air dalam terjadinya penyakit menular berbagai macam sebagai berikut.

1. Air sebagai penyebar mikroba pathogen
2. Air sebagai sarang inscta penyebar penyakit
3. Jumlah air bersih yang tersedia tidak mncukupi, sehingga orang tidak dapat membersihkan dirinya dengan baik
4. Air sebagai sarang hospes sementara penyakit

Dalam hal memindahkan penyakit, air berperan dalam 4 hal yaitu :

a. *Cara Water Borne*

Penyakit yang disebabkan oleh air biasanya di kenal dengan *water borne* hal ini mengacu pada penyakit yang menyebar melalui air.

b. *Cara Water Washed*

Water washed adalah penyakit kekurangan air seperti infeksi kulit dan selaput lendir, serta infeksi oleh parasit pada kulit

c. *Cara Water Based*

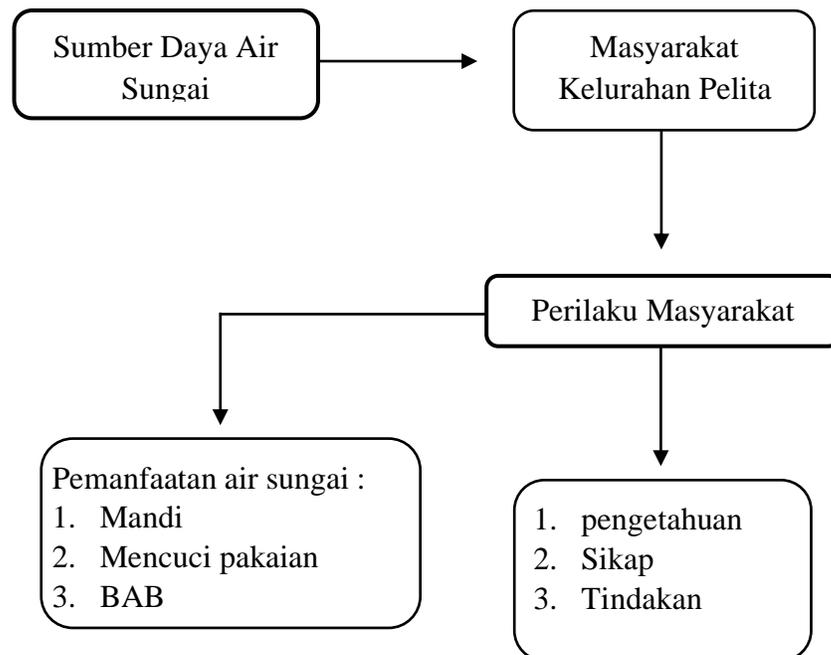
Water based merupakan penularan melalui pejamu (host) di air. Contoh penyakit yang ditularkan adalah *Schistomiasis*. Pejamu (host) perantara ini hidup di air contohnya siput air. Dalam hal ini larva *schistomiasis* hidup dalam siput air hingga berubah menjadi cercaria dan menembus kulit (kaki) manusia yang berada dalam air tersebut.

d. *Cara Water Related Insecta Vector*

Water related vector merupakan penularan penyakit melalui vektor yang menggunakan air sebagai tempat berkembangbiaknya. Contoh penyakit yang ditularkan melalui vektor yang hidupnya bergantung pada air yaitu malaria vektor nyamuk *Anopheles*, demam berdarah oleh vektor nyamuk *Aedes Aegypti*.

D. Kerangka Teori

Berdasarkan uraian di atas dapat di gambarkan bahwa kerangka teori pada penelitian ini berjudul “ Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Air Sungai Di Kelurahan Pelita Kota Samarinda”



Gambar 2.1 Kerangka Teori

E. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep dalam penelitian ini adalah Perilaku masyarakat dalam Penggunaan

Air Sungai memiliki hasil ukur presentase baik, cukup, kurang.



Gambar 2.2 Kerangka Konsep